

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Eka Saraswati<sup>\*1</sup>, Roslina Alam<sup>2</sup>, Jayadi<sup>3</sup>**

<sup>\*1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia

e-mail:<sup>3</sup>jayadi.feb@umi.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan PT ACE Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2014-2016, terdapat banyak alat ukur yang dapat digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan yang dapat menggambarkan dengan baik kondisi keuangan perusahaan antara lain dengan rasio keuangan. Data yang digunakan data sekunder. Metode pengumpulan data dokumentasi dan studi kasus. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil analisis secara umum berdasarkan rasio keuangan yaitu posisi likuiditas dalam keadaan baik. Rasio solvabilitas dapat dilihat bahwa *debt to total* aset ratio mengalami penurunan. Hal ini disebabkan perusahaan belum mampu dalam mengelola keuangan yang ada. Rasio aktivitas menunjukkan tingkat rasio kurang baik, karena dilihat dari total *assets turnover* dan *inventory turnover* pada perusahaan ini belum dikatakan efektif karena tingkat rasionya yang rata-rata mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Selanjutnya untuk rasio profitabilitas, perusahaan mengalami fluktuatif, dimana keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan tidak menentu dari tahun ke tahun.

**Kata kunci** : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas

### **Abstract**

*This study aims to analyze the financial performance of PT ACE Hardware Industry from 2014-2016, there are many measuring tools that can be used in measuring financial performance that can describe well the company's financial condition, including financial ratios. Data used secondary data. Methods for collecting documentation data and case studies. The data analysis method used is a quantitative method. The results of the analysis are generally based on financial ratios, namely liquidity position in good condition. The solvency ratio can be seen that the debt*

*to total asset ratio has decreased. This is due to the company not being able to manage existing finances. The activity ratio shows the level of ratio is not good, because seen from the total assets turnover and inventory turnover at this company has not been said to be effective because the ratio of the average rate has decreased from the previous year. Furthermore, for profitability ratios, companies experience fluctuations, where profits owned by companies are uncertain from year to year.*

**Keywords :** *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio.*

## PENDAHULUAN

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang berskala besar maupun kecil akan mempunyai perhatian yang cukup besar pada bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju. Persaingan yang terjadi antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat dan belum lagi dengan kondisi perekonomian yang tidak menentu akan menyebabkan banyaknya perusahaan yang tidak sehat dalam perekonomiannya. Oleh karena itu, agar perusahaan tetap bisa bertahan dan berkembang, perusahaan harus mencermati kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja keuangan perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang tepat.

PT ACE Hardware adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembelian dan penjualan alat-alat rumah tangga dan perkakas. Sebagai distributor alat-alat rumah tangga dan perkakas, ACE Hardware memiliki banyak pesaing, beberapa pesaing PT ACE Hardware antara lain Kawan Lama, Mitra dan *Homesmart*. Dalam kegiatannya, PT ACE Hardware perlu menganalisis laporan keuangan untuk memudahkan dalam menyusun perencanaan dan pengembangan perusahaan. Laporan keuangan adalah produk manajemen dalam rangka mempertanggungjawabkan (stewardship) penggunaan sumber daya dan sumber dana yang dipercayakan kepadanya. (Syahyunan, 2013).



Sumber : Indonesia Investment

Tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal ini dimaksudkan

untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Apabila perusahaan memperoleh laba yang tinggi dan kelangsungan hidup terjaga, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat baik bagi pemilik perusahaan maupun masyarakat pada umumnya.

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dibutuhkan tinjauan dengan membandingkan analisis rasio keuangan dan analisis perbandingan dengan cara melakukan analisis pada laporan keuangan menggunakan neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Analisis perbandingan bertujuan untuk mengetahui persentase kenaikan atau penurunan pada tiap pos dalam neraca maupun laporan laba rugi. Sedangkan analisis rasio bertujuan untuk mengetahui sejauh mana likuiditas suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan. Dalam menilai dan mengukur kinerja keuangan harus diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan. Berdasarkan konsep periode akuntansi, maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan dengan memaksimalkan laba. Pengukuran hasil usaha yang dicapai dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio keuangan (Munawir, 2012).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah : "Bagaimana kinerja keuangan pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk berdasarkan metode analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada tahun 2014 – 2016".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) khususnya pada perusahaan PT ACE Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indone-

sia. Berlokasi di Jalan Dr. Sam Ratulangi Makassar. Sedangkan waktu penelitian dan penyusunan laporan dari bulan Maret-April 2018.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data serta keterangan yang diperlukan, maka digunakan metode penelitian studi kasus dan pengumpulan data melalui penelitian adalah Dokumentasi yaitu mengumpulkan data tertulis dengan mempelajari buku-buku atau buku dokumen perusahaan yakni laporan kegiatan operasional perusahaan, termasuk mengenai sejarah struktur organisasi dan data operasional.

Data yang digunakan adalah Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan yang diteliti yang berbentuk angka atau bilangan untuk pembahasan lebih lanjut. Data Sekunder, yaitu data yang bersumber dari perusahaan ataupun dari instansi yang terkait untuk melengkapi data sehubungan pembahasan penelitian ini.

Metode analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode ini berusaha menganalisa suatu pokok permasalahan yang nantinya akan memberikan suatu gambaran dan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penggunaan rasio keuangan dalam mempengaruhi perusahaan laba pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk. Maka dari itu dapat menggunakan metode analisis :

Menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari :

1. Rasio Likuiditas, yang meliputi :

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas, yang meliputi :

Total Debt to Asset Ratio (DAR)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Total Hutang Modal (*Debt to Equity Ratio*)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## 3. Ratio Profitabilitas :

*Return On Assets (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

*Return On Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas (Modal Sendiri)}}$$

4. Ratio Aktivitas (*Activity Ratio*) :*Total Asset Turn Over (TATO)*

$$TATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

*Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)*

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan}} \times 365$$

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Rekapitulasi Laporan Keuangan**

Berdasarkan laporan keuangan yang telah diberikan oleh pihak PT. ACE Hardware Indonesia Tbk sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan. Berikut adalah hasil Rekapitulasi Laporan Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2014-2016 berdasarkan rasio yang digunakan :

Tabel 1: Frekuensi dan Persentase Jabatan

No	Nama Akun	2014	2015	2016
1	Kas	391.452	621.846	703.935
2	Persediaan	1.295.681	1.522.348	1.590.127
3	Aset Lancar	2.171.084	2.467.394	2.822.069
4	Asset Tidak Lancar	776.264	800.154	909.031
5	Aset Tetap	463.020	457.127	588.764
6	Total Aset	2.947.348	3.267.549	3.731.101
7	Hutang Lancar	426.629	412.288	388.653

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk

Lanjutan Tabel 1: Frekuensi dan Persentase Jabatan

No	Nama Akun	2014	2015	2016
8	Hutang Tidak Lancar	158.570	226.435	293.720
9	Total Hutang	585.200	638.724	682.373
10	Total Ekuitas	2.362.148	2.628.825	3.048.727
11	Total Pendapatan	66.349	92.838	163.579
12	Total Penjualan	4541.473	4.742.525	4.935902
13	Laba Bersih	548.892	591.827	682.764

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk

## Hasil

Berdasarkan data-data keuangan yang diperoleh penulis yaitu neraca dan laporan laba rugi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk selama tiga tahun terakhir yaitu periode 2014, 2015, dan 2016 maka penulis akan menganalisis data-data keuangan tersebut untuk mengetahui kemungkinan-kemungkinan permasalahan yang sedang dihadapi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk terutama menyangkut masalah kinerja keuangan.

Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk, penulis menggunakan beberapa alat analisis yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas sebagai berikut :

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*).

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 2: Persentase *Current Ratio*

Keterangan	2014	2015	2016
Aset Lancar	2.171.084	2.467.394	2.822.069
Utang Lancar	426.629	412.288	388.653
<i>Current Ratio</i>	508,89%	598,46%	726,11%

$$\text{Current Ratio 2014} = \frac{2.171.084}{426.629} \times 100\% = 508,89\%$$

$$\text{Current Ratio 2015} = \frac{2.467.394}{412.288} \times 100\% = 598,46\%$$

$$\text{Current Ratio 2016} = \frac{2.822.069}{388.653} \times 100\% = 726,11\%$$

Rasio Lancar (*Quick Ratio*)Tabel 3: Persentase *Quick Ratio*

Keterangan	2014	2015	2016
Aset Lancar	2.171.084	2.467.394	2.822.069
Persediaan	1295.681	1.522.348	1.590.127
Utang Lancar	426.629	412.288	388.653
<i>Quick Ratio</i>	205,19%	229,22%	316,97%

$$\text{Quick Ratio 2014} = \frac{2.171.084 - 1.295.681}{426.629} \times 100\% = 205,9\%$$

$$\text{Quick Ratio 2015} = \frac{2.467.394 - 1.522.348}{412.288} \times 100\% = 299,22\%$$

$$\text{Quick Ratio 2016} = \frac{2.822.069 - 1.590.127}{388.653} \times 100\% = 316,96\%$$

Rasio Kas (*Cash Ratio*)Tabel 4: Persentase *Quick Ratio*

Keterangan	2014	2015	2016
Kas	391.452	621.846	703.935
Hutang Lancar	426.629	412.288	388.653
<i>Cash Ratio</i>	91,75%	150,82%	181,12%

$$\text{Cash Ratio 2014} = \frac{391.452}{426.629} \times 100\% = 91,57\%$$

$$\text{Cash Ratio 2015} = \frac{621.846}{512.288} \times 100\% = 150,82\%$$

$$\text{Cash Ratio 2016} = \frac{703.935}{426.629} \times 100\% = 181,12\%$$

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah Total *Debt to Assets Ratio* (DAR), Rasio Hutang Modal (*Debt to Equity Ratio*).

*Total Debt to Assets Ratio*Tabel 5: Persentase *Debt to Total Asset Ratio*

Keterangan	2014	2015	2016
Total Hutang	585.200	638.724	682.373
Total Aset	2.947.348	3.267.549	3.731.101
<i>Debt to Total Assets Ratio</i>	19,85%	19,54%	18,28%

$$\text{Debt to Total Aset Ratio 2014} = \frac{585.200}{2.947.348} \times 100\% = 19,85\%$$

$$\text{Debt to Total Aset Ratio 2015} = \frac{638.724}{3.267.549} \times 100\% = 19,54\%$$

$$\text{Debt to Total Aset Ratio 2016} = \frac{628.373}{3.731.101} \times 100\% = 18,28\%$$

*Debt to Total Equity Ratio*Tabel 6: Persentase *Debt to Total Equity Ratio*

Keterangan	2014	2015	2016
Total Hutang	585.200	638.724	682.373
Total Modal	2.362.148	2.628.825	3.048.727
<i>Debt to Total Equity Ratio</i>	24,77%	24,29%	22,38%

## 3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah Perhitungan Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*), Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*).

*Total Assets Turn Over (TATO)*



Tabel 7: Persentase *Total Assets Turn Over*

Keterangan	2014	2015	2016
Penjualan	4.541.473	4.742.525	4.935.902
Total Aktiva	2.947.348	3.267.549	3.731.101
<i>Total Assets Turn Over</i>	1,54 kali	1,45 kali	1,32 kali

$$\textit{Total Assets Turn Over} 2014 = \frac{4.541.473}{2.947.348} \times 100\% = 154,08\%$$

$$\textit{Total Assets Turn Over} 2015 = \frac{4.742.525}{3.267.549} \times 100\% = 145,14\%$$

$$\textit{Debt to Total Aset Ratio} 2016 = \frac{4.935.902}{3.731.101} \times 100\% = 132,29\%$$

#### Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Tabel 8: Persentase *Inventory Turnover*

Keterangan	2014	2015	2016
Persediaan	1.295.681	1.522.348	1.590.127
Pendapatan	66.349	92.838	163.579
<i>Inventory Turnover</i>	7,13 kali	5,99 kali	3,55 kali

$$\textit{Inventory Turnover} 2014 = \frac{1.295.681}{66.349} \times 365 = 7,13$$

$$\textit{Inventory Turnover} 2015 = \frac{1.522.348}{92.838} \times 365 = 5,99$$

$$\textit{Inventory Turnover} 2016 = \frac{4.935.902}{3.731.101} \times 365 = 3,55$$

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah Perhitungan Laba Bersih (*Net Profit Margin*), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE). Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*).

Laba Bersih (*Net Profit Margin*)Tabel 9: Persentase *Net Profit Margin*

Keterangan	2014	2015	2016
Laba Bersih	548.892	591.827	682.764
Total Penjualan	4.541.473	4.742.525	4.935.902
<i>Net Profit Margin</i>	12,09%	12,48%	13,83%

$$\text{Net Profit Margin 2014} = \frac{548.892}{4.541.473} \times 100\% = 12,09\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2015} = \frac{591.827}{4.742.525} \times 100\% = 12,48\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2016} = \frac{682.764}{4.935.902} \times 100\% = 13,83\%$$

## Return On Assets (ROA)

Tabel 10: Persentase *Return On Assets*

Keterangan	2014	2015	2016
Laba Bersih	548.892	591.827	682.764
Total Aset	2.947.348	3.267.549	3.731.101
<i>Return On Assets</i>	18,62%	18,11%	18,29%

$$\text{Return On Assets 2014} = \frac{548.892}{2.947.348} \times 100\% = 18,62\%$$

$$\text{Return On Assets 2015} = \frac{591.827}{3.267.549} \times 100\% = 18,11\%$$

$$\text{Return On Assets 2016} = \frac{682.764}{3.731.101} \times 100\% = 18,29\%$$

*Return On Equity (ROE)*Tabel 11: Persentase *Return On Equity (ROE)*

Keterangan	2014	2015	2016
Laba Bersih	548.892	591.827	682.764
Total Penjualan	2.362.148	2.628.825	3.048.727
<i>Return On Equity</i>	23,24%	22,51%	22,40%

$$\text{Return On Equity 2014} = \frac{548.892}{2.632.148} \times 100\% = 23,24\%$$

$$\text{Return On Assets 2015} = \frac{591.827}{2.628.825} \times 100\% = 22,51\%$$

$$\text{Return On Assets 2016} = \frac{682.764}{3.048.727} \times 100\% = 22,40\%$$

**Pembahasan**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai-nilai dari rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan. Dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dapat disimpulkan bahwa pada beberapa jenis rasio kinerja perusahaan tidak stabil dan berfluktuasi pada tahun tertentu mengalami kenaikan dan pada tahun lainnya mengalami penurunan, namun pada beberapa jenis rasio yang lain kinerja perusahaan stabil dan tetap meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini antara lain disebabkan karena perusahaan kurang stabil dalam mempertahankan kinerja perusahaan. Selain itu juga dipengaruhi adanya kemampuan perusahaan yang cenderung terus menurun dalam menghasilkan laba dari setiap penjualan yang dilakukan.

**Rasio Likuiditas**

Selama 3 periode tersebut, perhitungan rasio likuiditas PT ACE Hardware Indonesia Tbk menunjukkan tingkat rasio yang cenderung stabil meningkat setiap tahunnya hal ini menunjukkan kestabilan perusahaan dalam kinerja keuangannya. Hal ini berdampak sangat baik terhadap kondisi likuiditas yang dimiliki perusahaan. Kestabilan ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rasio likuiditas pada setiap tahunnya. Misalnya peningkatan rasio lancar (*current ratio*) ini disebabkan karena adanya kenaikan pada jumlah aktiva lancar setiap tahunnya, meningkatnya kas, piutang usaha, persediaan, uang muka dan jumlah biaya dibayar muka yang

merupakan aktiva lancar. Dengan kestabilan tersebut, rasio lancar perusahaan dinilai baik atau bisa melunasi hutang-hutang dan melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa tingkat rasio cepat (*quick ratio*) selama 3 periode yaitu antara tahun 2014-2016 yang dimiliki PT ACE Hardware Indonesia Tbk juga cenderung stabil dan meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik, hal ini dikarenakan meningkatnya aktiva lancar berupa kas atau setara kas, uang muka dan biaya dibayar dimuka tanpa memperhitungkan persediaan. Ketiga rasio ini, baik *cash ratio*, *current ratio* maupun *quick ratio* menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan likuid, peningkatan kedua rasio tersebut menunjukkan adanya peningkatan kinerja perusahaan.

### **Rasio Solvabilitas**

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat besarnya rasio solvabilitas dengan menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dan rasio hutang terhadap aset (*debt to asset ratio*) dari tahun 2014-2016. Nilai dari *debt to equity ratio* ini secara keseluruhan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014-2016 nilai *debt to equity ratio* mengalami penurunan yang drastis. Hal ini berarti baik bagi perusahaan karena memiliki kerugian yang lebih kecil, penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan pada total hutang seperti utang usaha, utang bank, uang muka penjualan, utang lain-lain dan utang pajak. Sementara total ekuitas pemegang saham terus meningkat.

Tidak berbeda jauh dengan nilai *debt to equity ratio* untuk nilai *debt to asset ratio* dari tahun 2014-2016 secara keseluruhan juga memiliki nilai yang berfluktuasi atau tidak stabil dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014-2016 nilai *debt to asset ratio* mengalami penurunan yang drastis, penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan pada utang usaha, utang bank, uang muka penjualan, utang lain-lain dan utang pajak.

### **Rasio Aktivitas**

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa rasio aktivitas PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2016 dapat dikatakan kurang baik, karena dilihat dari total *assets turnover* dan *inventory turnover* pada perusahaan ini belum dikatakan efektif karena tingkat rasionya yang rata-rata mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

### **Rasio Profitabilitas**

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat besarnya rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) dari tahun 2014-2016. Nilai dari ROA ini secara keseluruhan berfluktuatif dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan oleh rendahnya

kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih bila diukur dari total aktiva yang dimilikinya.

Pada *return on equity* (ROE) dari tahun 2014-2016 secara keseluruhan memiliki nilai yang terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 nilai ROE mengalami penurunan dari tahun 2013, begitu pula pada tahun 2014 nilai ROE kembali mengalami penurunan dari dua tahun sebelumnya. Penurunan tingkat ROE ini terjadi dikarenakan adanya peningkatan pada total laba bersih setelah pajak, dan total ekuitas. Hal ini berarti bahwa perusahaan belum mampu memperoleh laba bersih bila diukur dari ekuitas pemegang saham. Meskipun tingkat ROE mengalami penurunan setiap tahunnya, akan tetapi menurut standar rasio milik perusahaan yang diteliti, presentasi tingkat ROE tersebut masih berpredikat kurang efisien.

Sedangkan pada *Net Profit Margin* dari tahun 2014-2016 secara keseluruhan memiliki nilai yang terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun, dikarenakan adanya Penurunan Volume Penjualan. Hal ini berarti bahwa perusahaan belum mampu memperoleh laba bersih setelah pajak secara efisien.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian kinerja perusahaan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat berupa rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Maka dapat diambil suatu perbandingan rasio keuangan mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2016, dengan adanya perbandingan tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas PT ACE Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 menunjukkan tingkat rasio berfluktuasi dan stabil terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini berarti manajemen perusahaan telah stabil dalam mengelola perusahaannya. Rasio lancar (*current ratio*), rasio kas (*cash ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) selama tahun 2014-2016 terus mengalami peningkatan dan menandakan kondisi perusahaan stabil dan berada pada predikat sangat baik.

### 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas PT ACE Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 menunjukkan tingkat rasio yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini menjadi karena total hutang mengalami penurunan pada tahun-tahun tertentu. Pada rasio hutang terhadap ekuitas menunjukkan bahwa PT ACE Hardware Indonesia Tbk sudah mampu untuk membayar hutang perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki. Pada rasio hutang terhadap PT. ACE Hardware Indonesia Tbk meskipun tingkat rasionya juga berfluktuasi atau

tidak menentu dari tahun ke tahun, akan tetapi total aktiva selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

### 3. Rasio Aktivitas

Secara keseluruhan keadaan rasio aktivitas PT ACE Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 menunjukkan tingkat rasio kurang baik, karena dilihat dari total *asset turnover* dan *inventory turnover* pada perusahaan ini belum dikatakan efektif karena tingkat rasionya yang rata-rata mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

### 4. Rasio Profitabilitas

Secara keseluruhan keadaan profitabilitas PT ACE Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 menunjukkan tingkat rasio yang berfluktuasi atau tidak menentu dari tahun ke tahun.

Dari perhitungan *Return On Asset* (ROA) mulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 meski mengalami fluktuasi meski tidak ada kerugian yang terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktiva untuk menghasilkan laba bersih juga berfluktuasi atau tidak menentu. Perkembangan tingkat *Return On Equity* (ROE) dapat diketahui bahwa tingkat penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan cukup tinggi dikarenakan predikat berdasarkan rasio ini kurang efisien. Perkembangan tingkat *Net Profit Margin* dapat diketahui bahwa tingkat laba bersih terhadap Volume Penjualan tahun 2014-2016 mengalami penurunan dikarenakan Volume Penjualan mengalami penurunan setiap tahun, berdasarkan rasio ini kurang efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianty, A. (2012). Analisis kinerja keuangan perusahaan pt asuransi jiwa swasraya (persero) cabang sulawesi selatan. *Universitas Hasanuddin, Makassar*.
- Astuti, D. (2004). Manajemen keuangan perusahaan. Jakarta: Ghalia Indonesia. bursa efek Indonesia. 2010. "mengenal obligasi". *Over The Counter Fix Income Service*.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). Analisis laporan keuangan, edisi keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handayani, I. (2011). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan industri tekstil yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
- Harahap, S. S. (2013). Analisis kritis atas laporan keuangan edisi 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irham, F. (2011). Analisa laporan keuangan, cetakan pertama. Penerbit: Alfabeta, Bandung.
- Kasmir, M. (2008). Analisis laporan keuangan, edisi pertama, cetakan pertama. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kasmir, S. (2018). Bank dan lembaga keuangan lainnya edisi revisi.
- Lukman, S. (2013). Manajemen keuangan perusahaan: Konsep aplikasi dalam perencanaan, dan pengambilan keputusan.
- Munawir, S. (2002). Analisis laporan keuangan edisi kedua. *YPKN: Yogyakarta*.
- Novita, A. (2009). *Analisis kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia* (Doctoral dissertation). University of Muhammadiyah Malang.
- Soemarso, S. (2004). Akuntansi suatu pengantar, edisi kelima, jilid 1. *Salemba Empat, Jakarta*.
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan r&d. *Bandung: Alfabeta*.
- Syafri Harahap, S. (2008). Analisa kritis atas laporan keuangan. *Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada*.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz Jr, J. M. (2012). Prinsip-prinsip manajemen keuangan (edisi 13, buku 1). *Jakarta: Salemba Empat*.
- Wahyono, H. (2002). Komperasi kinerja perusahaan bank dan asuransi studi empiris di bursa efek jakarta. *Jurnal riset ekonomi dan manajemen*, 2(2).
- Wild, J., Subramanyam, K., & Helsey, R. F. (2005). Analisa laporan keuangan. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Zanara, M., Herkulana, H., Warneri, W., et al. (2012). *Analisis kinerja keuangan pada pt indosat tbk (ditinjau dari profitabilitas dan likuiditas)* (Doctoral dissertation). Tanjungpura University.